

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil kerja dari keenam peserta didik yaitu SF, ML, MD, MU, LU dan LF, maka disimpulkan bahwa terdapat kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi Relasi dan Fungsi. Kurangnya pemahaman konsep tersebut ditemukan ketika siswa tidak mampu mencapai beberapa indikator, yaitu kurangnya dalam mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, serta menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, memberikan contoh atau membedakan contoh dan bukan contoh, menjelaskan konsep dalam bentuk representasi matematika, dan mengaplikasikan konsep.

Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut adalah, soal TPK 1 dan TPK II yang di gunakan dalam penelitian ini berbeda sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan triangulasi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan bagi bapak/ibu guru agar dalam proses pembelajaran selanjutnya lebih ditekankan dalam pemahaman konsep, agar siswa semakin terlatih untuk mengembangkan konsep yang telah diterima dan mampu menyelesaikan soal yang diterima.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui pemahaman konsepnya berdasarkan tujuh indikator yaitu menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat- sifat tertentu sesuai dengan konsep, memberikan contoh atau membedakan contoh dan bukan contoh, menjelaskan konsep dalam bentuk representasi matematika, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dapat melaksanakan penelitian lanjutan tentang pemahaman konsep siswa dengan pokok bahasan lainnya. Selain itu di harapkan dapat menggunakan atau menambakan triangulasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 4 Sapirook Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR). *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 1(1), 1-7.
- Abdul Majid. (2013). Strategi pembelajaran. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Azis, Abdul. (2009). Menulis Lanjut. Garut: YAF Garut Jawa Barat.
- Abdurrahman, M. 2012. Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya. Jakarta: Rieneka Cipta.pdf.
- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar; Jakarta:Rineka Cipta.
- Abidin (2009), http://repository.uin-suska.ac.id/13885/7/7.%20BAB%20II_2018872PMT.pdf.
- Dirjen Dikdasmen. (2004). Peraturan No 506/C/PP/2004 Tanggal 11 November Tentang Penilaian Perkembangan Anak Didik di SMP. Jakarta: Depdiknas.pdf.
- Depdiknas, (2006), Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta :Depdiknas.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja (2008), Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet .3, Semarang: Difa Publishers.
- Febriyanto, dkk (2018) <https://123dok.com/document/y6e3dmro-bab-pendahuluan-pendidikan-merupakan-kebutuhan-dasar-sangat-penting.html.pdf>